

ABSTRAK

Pendahuluan : Koping digunakan sebagai usaha secara kognitif dan emosi untuk mengatasi tuntutan eksternal dan internal yang dinilai membebani atau melebihi sumber-sumber yang dimiliki seseorang. Namun, merawat lanjut usia merupakan stresor bagi keluarga. Kemunduran kondisi tubuh, mental serta sosial yang dialami lanjut usia menimbulkan beban pengasuhan bagi keluarga yang merawatnya. Keluarga akan melakukan strategi coping dalam mengatasi masalah tersebut yang terbagi atas strategi coping baik, sedang ataupun kurang. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran strategi coping keluarga dalam merawat lanjut usia. **Metode :** Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yaitu memaparkan gambaran mengenai analisis data satu atau beberapa variabel penelitian tanpa membandingkan antar variabelnya. Pengumpulan data menggunakan metode *The Ways of Coping Quisinnnaire* (WOCQ) yang berjumlah 30 pernyataan. Skala ini dikembangkan berdasarkan teori Koping Lazarus & Folkman (1984). Populasi terdiri dari sebagian keluarga merawat lanjut usia. Sampel berjumlah 55 keluarga lanjut usia dengan teknik *simple random sampling*. Telah mendapat *Ethical approval* pada tanggal 06 Maret 2022 oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik nomor surat 035/KET/IL.3.UMG/KEP/A/2022. **Hasil :** Hasil penelitian didapatkan hampir seluruhnya responden menggunakan strategi coping sedang 48 orang (48,3%) dan sebagian kecil menggunakan strategi coping baik sebanyak 7 orang (12,7%). **Diskusi :** Disimpulkan bahwa keluarga yang merawat lanjut usia di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik diperoleh hampir seluruhnya menggunakan strategi coping kategori sedang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan keluarga bagaimana gambaran strategi coping yang baik saat merawat lanjut usia, serta menjadi data dasar penelitian selanjutnya mengenai strategi coping keluarga dalam merawat lanjut usia.

Kata kunci : *strategi coping, keluarga, lanjut usia*